

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa diantara tiga indikator gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditory dan gaya belajar kinestetik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Gorontalo, indikator gaya belajar visual memperoleh persentase tertinggi yakni sejumlah 76.54%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa SMP Negeri 7 Kota Gorontalo dipengaruhi oleh gaya belajar visual yang dimana siswa mudah mengerti dengan melihat objek-objek yang diperlihatkan guru pada proses belajar mengajar berlangsung. Indikator gaya belajar auditory memperoleh persentase sejumlah 75.64%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa SMP Negeri 7 Kota Gorontalo dipengaruhi oleh gaya belajar auditory yang dimana sebagian siswa mudah memahami pelajaran apabila tersebut bila didengarkan langsung dari penjelasan guru, melalui rekaman materi pelajaran, dan berdiskusi bersama teman-teman. Sedangkan indikator gaya belajar kinestetik memperoleh persentase dengan sejumlah 67.09%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo lebih dominan menggunakan gaya belajar gaya belajar kinestetik yang dimana siswa mudah mengerti dengan pelajaran tersebut apabila disertai dengan gerakan, sentuhan langsung dengan objek atau berupa praktek.

Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga indikator antara gaya belajar visual, gaya belajar auditory dan gaya belajar

kinestetik yang memperoleh data persentase tertinggi adalah gaya belajar visual kemudian gaya belajar auditory, selanjutnya yang terakhir yaitu gaya belajar kinestetik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran – saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru-guru dan kepala sekolah SMP Negeri 7 Kota Gorontalo agar lebih memperhatikan cara belajar siswa serta memberikan pemahaman-pemahaman tentang gaya belajar siswa.
2. Khususnya untuk guru bimbingan dan konseling juga sangat berperan penting dalam hal ini diharapkan dapat memberikan bimbingan serta pemahaman kepada siswa bahwa gaya belajar itu sangat penting.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memotivasi siswa untuk mengetahui gaya belajarnya.
4. Untuk pembaca diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan acuan untuk lebih memperluas lagi kajian mengenai gaya belajar siswa.
5. Dan buat peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai pedoman atau dorongan untuk memperluas lagi kajian tentang gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bahri, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RinekaCipta
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher
- De Potter, Bobby dan Mike Hernacki. 2007. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harisdan Jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Makmun, Syamsuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahmat, Abdul. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Kota Gorontalo: Idea Publishing
- Slameto. 2013. *Belajar dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syah. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprijonoagus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PUSTAKA Belajar
- Subini, Nini. 2011. *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Jakarta: Javalitera